

28 Jan 2022

IHSG: 6,611.16 (+0.15%)



IHSG Statistics

Prev: 6,600.81

Vol (Mil Lembar): 21.456

Value (Rp Miliar): 11,431

Low - High: 6,570 - 6,627

Frequency: 1,236,134

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,611.16 (+0.15%)**. IHSG ditutup menguat setelah The Fed menetapkan suku bunga di level 0.25% namun masih akan segera menaikka di Maret 2022. Dari dalam negeri minim sentimen dari data ekonomi. Pergerakan didorong oleh kenaikan harga komoditas.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,160.78 (-0.02%)**, NASDAQ ditutup **13,352.80 (-1.40%)**, S&P 500 ditutup **4,326.50 (-0.54%)**. Wall Street bergerak terfluktuasi pada perdagangan kamis. Investor mencermati beragam sentimen mulai dari pembaruan Federal Reserve, laporan PDB terbaru, dan laporan pendapatan perusahaan. Kemajuan Departemen Perdagangan terhadap PDB kuartal keempat menunjukkan ekonomi AS pada tahun 2021 tumbuh pada laju tercepat dalam hampir empat dekade. Ketua Fed Jerome Powell tampaknya akan meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga lebih banyak tahun ini dari yang diperkirakan sebelumnya, dimulai pada bulan Maret. Ketegangan geopolitik memanas, ketika Rusia terus membangun pasukan di sepanjang perbatasan Ukraina.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,646

Resistance 1 : 6,628

Support 1 : 6,591

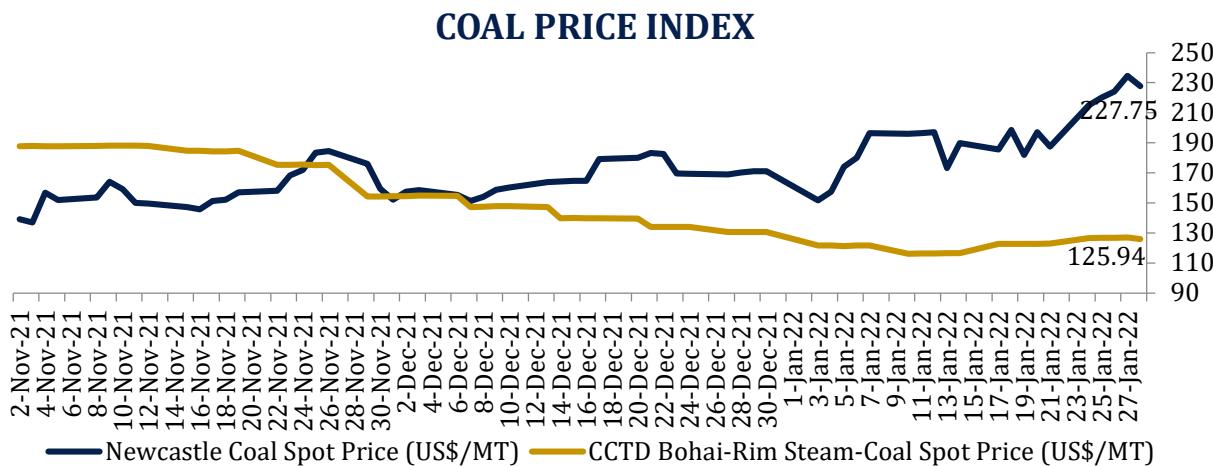
Support 2 : 6,572

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indicator stochastic membentuk goldencross meskipun tidak dibarengi dengan kenaikan volume. Mengindikasikan potensi penguatan namun diperkirakan hanya bersifat sementara. Pergerakan masih akan didorong kenaikan harga komoditas.

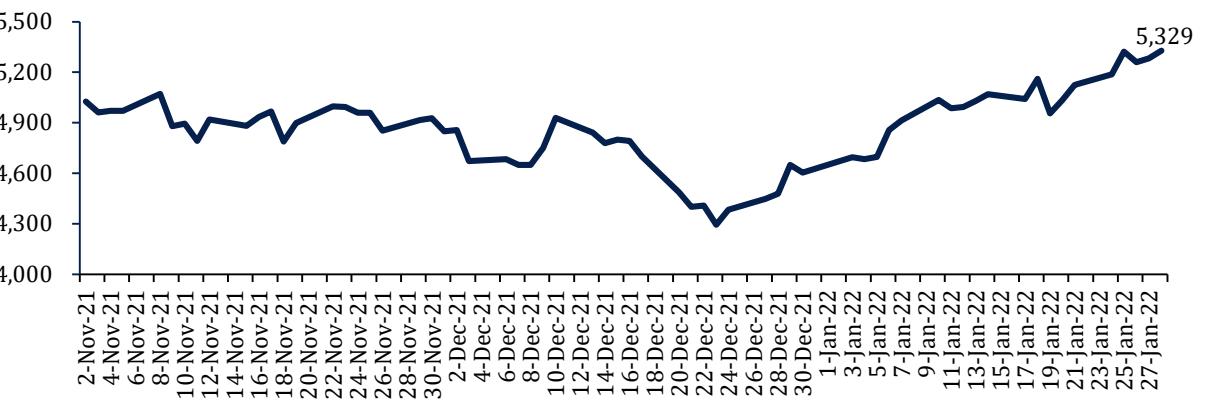
Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,793.10	-25.70	-1.41%
Silver	22.68	-0.87	-3.71%
Copper	4.417	-0.04	-0.91%
Nickel	22,520.50	-310.00	-1.36%
Oil (WTI)	86.61	-0.61	-0.70%
Brent Oil	88.69	0.16	0.18%
Nat Gas	4.338	0.340	8.50%
Coal (ICE)	227.75	-6.85	-2.92%
CPO (Myr)	5,329.00	47.00	0.89%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,611.16	10.34	0.16%
NIKKEI	26,170.30	-841.03	-3.11%
HSI	23,807.00	-482.90	-1.99%
DJIA	34,160.78	-7.31	-0.02%
NASDAQ	13,352.80	-189.30	-1.40%
S&P 500	4,326.50	-23.43	-0.54%
EIDO	23.08	0.21	0.92%
FTSE	7,554.31	84.53	1.13%
CAC 40	7,023.80	41.84	0.60%
DAX	15,524.27	64.88	0.42%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,350.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,631.14	-14.26	-0.13%
USD/JPY	115.34	0.71	0.62%
EUR/USD	1.1143	-0.0094	-0.84%
USD/HKD	7.7896	0.0030	0.04%
USD/CNY	6.3681	0.0470	0.74%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INCF	113	29	34.52%
NETV	330	66	25.00%
POLU	600	120	25.00%
KONI	4,310	860	24.93%
IPPE	202	40	24.69%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
NASI	426	-32	-6.99%
PORT	600	-45	-6.98%
RICY	80	-6	-6.98%
CINT	214	-16	-6.96%
BUKA	322	-24	-6.94%
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	15,900	0	0.00%
BBCA	7,800	100	1.30%
BMRI	7,550	75	1.00%
TLKM	4,270	-120	-2.73%
BBNI	7,200	75	1.05%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Date	MPOC CPO Price (MYR/MT)
2-Nov-21	4,950
4-Nov-21	4,980
6-Nov-21	4,950
8-Nov-21	4,980
10-Nov-21	4,850
12-Nov-21	4,900
14-Nov-21	4,950
16-Nov-21	4,900
18-Nov-21	4,850
20-Nov-21	4,900
22-Nov-21	4,950
24-Nov-21	4,980
26-Nov-21	4,900
28-Nov-21	4,950
30-Nov-21	4,900
2-Dec-21	4,650
4-Dec-21	4,600
6-Dec-21	4,650
8-Dec-21	4,600
10-Dec-21	4,900
12-Dec-21	4,950
14-Dec-21	4,850
16-Dec-21	4,800
18-Dec-21	4,700
20-Dec-21	4,600
22-Dec-21	4,300
24-Dec-21	4,350
26-Dec-21	4,400
28-Dec-21	4,600
30-Dec-21	4,700
1-Jan-22	4,800
3-Jan-22	4,900
5-Jan-22	4,950
7-Jan-22	5,000
9-Jan-22	5,050
11-Jan-22	5,100
13-Jan-22	5,150
15-Jan-22	5,180
17-Jan-22	5,200
19-Jan-22	5,250
21-Jan-22	5,200
23-Jan-22	5,250
25-Jan-22	5,300
27-Jan-22	5,329

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Jan 2022	USA	CB Consumer Confidence (Jan)	113.8	111.8	115.8
26 Jan 2022	USA	Crude Oil Inventories	2.377M		0.515M
27 Jan 2022	USA	FOMC Statement			
	USA	Fed Interest Rate Decision	0.25%		
	USA	Initial Jobless Claims	260K	255K	286K

WSBP 95 (-4.04%) INCAR KONTRAK BARU Rp 3.5 Tn

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) masih fokus untuk merampungkan restrukturisasi utang sekaligus menumbuhkan kinerja keuangan. Meskipun berhadapan dengan perkara permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), tapi WSBP optimistis bisa mendongkrak raihan kontrak baru. WSBP menargetkan kontrak baru sebesar Rp 3.5 Tn sepanjang tahun ini. WSBP siap menangkap peluang pada proyek pengembangan jalan tol yang dilakukan WSKT. Selain itu, WSBP juga akan berpartisipasi pada jenis proyek infrastruktur lainnya yang dikerjakan Grup Waskita seperti proyek Bendungan, Transmisi, dan Jalur Kereta.

Sumber: Kontan

EXCL 3,160 (+2.59%) AKUISISI 66% SAHAM LINK Rp 8.72 Tn

Axiata Group Berhad (Axiata) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) menyetujui Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJB) untuk mengakuisisi 66.03% saham PT Link Net Tbk (LINK) yang dimiliki oleh Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk. Harga pembeliannya adalah sebesar Rp 4.800 per saham sehingga secara keseluruhan, nilai transaksinya mencapai Rp 8.72 Tn. Akuisisi ini juga bertujuan untuk mendukung inklusi digital seiring dengan semakin berkembangnya masyarakat dan bisnis di wilayah Asia secara digital.

Sumber: Kontan

JAYA 164 (-6.81%) RAIH KONTRAK DARI PELANGGAN BARU

PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) berhasil mendapatkan kepercayaan dari pelanggan baru di awal tahun 2022. JAYA menjalin kerjasama dengan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills untuk pemenuhan layanan armada angkutan truck losbak. adanya pelanggan baru di awal tahun ini juga memberikan indikasi yang sangat baik atas perkembangan ekonomi ke depan. Manajemen optimis melalui layanan armada serta strategi yang dijalankan saat ini akan mampu mendorong kinerja serta prospek perseroan lebih baik dari sebelumnya.

Sumber: Kontan

GEMS 6,850 (+0.36%) ANGGARKAN CAPEX SEBESAR US\$ 22 JUTA DI TAHUN 2022

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar US\$ 22 juta untuk tahun 2022. Sumber pendanaan untuk belanja modal GEMS ini berasal dari internal dan pinjaman perbankan. Belanja modal tahun 2022 bakal dialokasikan untuk menunjang bisnis batubara anak usaha GEMS, yakni PT Borneo Indobara (BIB). Capex tahun ini naik signifikan jika dibandingkan capex tahun 2021 yang hanya US\$ 8.4 juta. Kenaikan capex perusahaan dimaksudkan untuk mendukung rencana produksi batubara perusahaan pada tahun ini.

Sumber: Kontan

BBCA 7,800 (+1.29%) CATAT PERTUMBUHAN KREDIT 8.2% SELAMA TAHUN 2021

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan entitas anak menutup tahun 2021 dengan pertumbuhan total kredit sebesar 8.2% YoY. Inovasi digital dan pengembangan ekosistem bisnis mendorong frekuensi transaksi online mencetak rekor tertinggi. Capaian ini mendukung dana giro dan tabungan (CASA) naik 19.1% YoY di Desember 2021. Penyaluran kredit baru di segmen korporasi tumbuh dua kali lipat dibandingkan level pra-pandemi, sementara untuk segmen UKM dan KPR juga mampu melebihi capaian di tahun 2019.

Sumber: IQplus

Daily Technical Analysis

PTPP PP Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935

Stop Loss: 900

Candlestick membentuk bullish harami dengan stochastic bergerak membentuk goldencross di area oversold mengindikasikan potensi penguatan.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935

Stop Loss: 900

Candlestick membentuk hanging man dengan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk (Target Price: 540 – 555)



Entry Level: 510 – 525

Stop Loss: 500

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi didukung kenaikan harga komoditas berpotensi menguat.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	845 – 865	855	860	+0.58%	910 – 930	835
PTPP	Spec BUY	27 Jan 2022	915 – 935	925	910	-1.62%	970 – 990	900
DSNG	Spec BUY	27 Jan 2022	510 – 525	520	515	-2.83%	540 – 555	500
BBRI	BUY	28 Jan 2022	4,120 – 4,160	4,140	4,140	+0.00%	4,220 – 4,260	4,090

Other watch list:

YELO, HMSP, ADRO, AGRO

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com